

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Seorang dikatakan berhasil dengan baik apabila hasil usahanya mendekati apa yang diharapkan, sebaliknya usahanya dikatakan belum berhasil apabila hasil yang dicapai lebih buruk dari pada apa yang diharapkan atau jauh di bawah standar yang akan dicapai.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar, karena seorang siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk belajar maka kesempatan untuk berprestasi makin besar. Di samping itu ada juga faktor lain yaitu pemahaman konsep, karena pemahaman konsep yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi yang baik dan pengembangan materi yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi selanjutnya.

Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan karena cara yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru sering monoton dalam menerangkan pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Guru hanya menerangkan di depan kelas dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasah

kemampuan berpikirnya, sehingga siswa hanya pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreativitas pola berfikir siswa dalam memahami konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran matematika siswa dituntut benar-benar aktif sehingga daya ingat siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih baik. Suatu konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat jelas dan menarik.

Rendahnya motivasi dan pemahaman konsep juga dialami siswa SMP Negeri 2 Banyudono. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman konsep adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam penyampaian materi tidak bervariasi bahkan suasananya cenderung kaku karena komunikasi lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa akan merasa bosan, akibatnya siswa tidak termotivasi dalam belajar (malas) sehingga hasil belajarnya tidak maksimal.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, namun belum memperlihatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu perlu diterapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu strategi *Scramble*.

Scramble adalah strategi pembelajaran yang membutuhkan kerjasama antar anggota kelompok dengan membagi lembar kerja. Lembar

kerja kelompok berupa kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak nomornya yang dibagikan kepada siswa sesuai materi yang disajikan. Dengan jawaban yang telah disusun secara acak diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mengerjakan soal tersebut.

Melalui tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah strategi *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP kelas VII semester genap pokok bahasan persegi dan persegi panjang ?
2. Apakah strategi *Scramble* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP kelas VII semester genap pokok bahasan persegi dan persegi panjang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP kelas VII semester genap pokok bahasan persegi dan persegi panjang.
 - b. Meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP kelas VII semester genap pokok bahasan persegi dan persegi panjang.
2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan motivasi siswa SMP kelas VII semester genap pokok bahasan persegi dan persegi panjang dengan strategi *Scramble*.

- b. Meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP kelas VII semester genap pokok bahasan persegi dan persegi panjang dengan strategi *Scramble*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan manfaat untuk ilmu pengetahuan tentang peningkatan motivasi dan pemahaman konsep melalui penerapan strategi *Scramble*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) Meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.
- 3) Meningkatkan kerjasama antara siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan guru untuk menerapkan strategi *Scramble*.
- 2) Mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika.
- 3) Guru lebih terampil menggunakan strategi pembelajaran.

c. Bagi peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman dari penerapan strategi *Scramble* yang berorientasi pada motivasi dan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.
- 2) Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru matematika siap melaksanakan tugas di lapangan.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran, peningkatan mutu sekolah khususnya pembelajaran matematika, dan mengembangkan profesionalisme guru.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan pendorong usaha untuk melakukan suatu aktivitas seperti halnya aktivitas belajar, dimana motivasi tersebut akan sangat penting bagi seseorang. Bahkan dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika.

Indikator motivasi dalam penelitian ini adalah kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, dan antusias siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah pengertian yang benar tentang ide abstrak untuk mengolongkan suatu objek apakah objek tertentu merupakan contoh atau bukan contoh.

Indikator pemahaman konsep pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal secara tepat, menerapkan konsep secara tepat, memberi tanggapan tentang jawaban siswa yang lain, dan dapat membuat kesimpulan.

3. Strategi *Scramble*

Scramble adalah strategi pembelajaran yang membutuhkan kerjasama antar anggota kelompok dengan membagi lembar kerja. Lembar kerja kelompok berupa kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak nomornya yang dibagikan kepada siswa sesuai materi yang disajikan. Dengan jawaban yang telah disusun secara acak diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mengerjakan soal tersebut.

Strategi ini cukup menyenangkan karena dilakukan dengan berkelompok sehingga siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Strategi ini dilaksanakan dengan langkah- langkah: 1) guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak nomornya sesuai dengan materi bahan ajar, 2) guru menyajikan materi pembelajaran, 3) siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang

terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen, 4) membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing – masing kelompok, 5) siswa mengerjakan soal dan mencari kartu jawaban yang cocok, 6) setelah menemukan kartu yang cocok, mintalah siswa untuk menuliskan nomor kartu ke kartu isian, 7) setelah selesai, siswa diminta mengerjakan di depan kelas dan dibahas bersama – sama.